

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL
PERILAKU YANG DIPERSEPSIKAN TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR
(Studi Kasus Wajib Pajak pada Kantor SAMSAT Kabupaten
Kebumen)**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:

YOSHINTA LINTANG MUSTIKA

311729983

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN
YOGYAKARTA
2020**

SKRIPSI

PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU YANG DIPERSEPSIKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus Wajib Pajak pada Kantor SAMSAT Kabupaten Kebumen)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

YOSHINTA LINTANG MUSTIKA

No Induk Mahasiswa: 3117 29983

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I

Efraim Ferdinan Giri, Dr, M.Si, Ak, CA.

Penguji

Wing Wahyu Winarno, Dr, MAFIS, Ak., CA.

Pembimbing II

Cahyo Indraswono, SE, M.Sc, Ak, CA

Yogyakarta, 20 Februari 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU YANG DIPERSEPSIKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus Wajib Pajak Pada Kantor Samsat Kabupaten Kebumen)

Yoshinta Lintang Mustika

311729983

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap kepatuhan wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif atau data primer. Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada wajib pajak yang terdaftar di Kantor SAMSAT Kabupaten Kebumen yang merupakan populasi dari penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 wajib pajak. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 15.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: (1) Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. (2) Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. (3) Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan, kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pajak ialah sumber pemasukan negara yang dipergunakan untuk mendanai pengeluaran negara, yaitu belanja rutin dan belanja pembangunan. Pajak dibedakan menjadi dua antara lain pajak pusat yang dikendalikan pemerintah pusat dan pajak daerah yang dikendalikan pemerintah daerah di tingkat Provinsi atau Kabupaten/Kota. Pajak daerah yaitu iuran yang dibayar secara wajib bagi seseorang atau badan untuk pembiayaan infrastruktur daerah. Pajak daerah terbagi menjadi 2 yakni pajak daerah provinsi dan pajak daerah kabupaten/kota.

Pajak kendaraan bermotor yaitu jenis pajak daerah provinsi yang berperan penting pada pendapatan suatu daerah. Penerimaan dari pajak tersebut dapat meningkatkan pendapatan kabupaten/kota dan dapat dipergunakan untuk pembangunan di daerah tempat tinggal yang bersangkutan. Pendapatan pajak tidaklah kecil, sehingga pemerintah harus mengoptimalkan pelayanan pajak dan memberikan rangsangan kepada masyarakat agar mereka secara sukarela membayar pajak kendaraan bermotornya, karena dengan tingginya penerimaan pajak maka pembiayaan untuk pembangunan daerah akan terlaksana dengan baik.

Pajak kendaraan bermotor dibayarkan di lokasi kendaraan bermotor tersebut didaftarkan. Pajak dibayarkan di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) dengan menerapkan *official assessment system*, yakni sistem penarikan pajak yang jumlahnya ditentukan petugas pajak sebagai penarik pajak. Untuk mewujudkan hal tersebut, langkah awal yang dilakukan pada Kabupaten Kebumen adalah membentuk suatu instansi yang digunakan untuk pelaksanaan pembayaran pajak, yaitu SAMSAT Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan data dari SAMSAT Kabupaten Kebumen, jumlah wajib pajak semakin naik setiap tahun di Kabupaten Kebumen. Hal itu dikarenakan tingginya kecenderungan masyarakat untuk membeli kendaraan bermotor. Pada tahun 2016 wajib pajak yang wajib membayar pajak sebanyak 304.718 wajib pajak dengan jumlah penerimaan Rp75.924.676.150, tahun 2017 jumlah wajib pajak meningkat menjadi 316.333 wajib pajak dengan jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor Rp85.276.819.475, dan pada tahun 2018 jumlah wajib pajak juga meningkat menjadi 332.211 wajib pajak dengan jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor Rp93.482.993.425 (*Sumber: SAMSAT Kabupaten Kebumen*).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Putri (2013), jumlah kendaraan bermotor semakin bertambah setiap tahun disebabkan oleh beberapa faktor, tingginya minat masyarakat untuk membeli, serta kemudahan dalam membeli kendaraan bermotor tersebut. Meningkatnya daya beli masyarakat pasti akan mengakibatkan dampak positif terhadap pendapatan daerah, karena dengan adanya peningkatan kepemilikan kendaraan bermotor maka pajak yang masuk untuk pemerintah daerah juga akan bertambah. Pemerintah daerah memanfaatkan pendapatan pajak tersebut untuk pelayanan dan pembangunan sarana umum seperti perbaikan jalan, pembangunan jembatan, membangun pelayanan kesehatan, membangun pelayanan pendidikan, serta sarana umum lainnya untuk ketenteraman masyarakat.

Peningkatan jumlah wajib pajak kendaraan bermotor pada tahun 2016-2018 tidak diimbangi dengan sikap patuh membayar pajak dari wajib pajak. Pejabat terkait telah melakukan upaya untuk meningkatkan kepatuhan antara lain diterapkannya sistem pembayaran pajak online, adanya SAMSAT keliling yang tersedia pada beberapa kecamatan di kabupaten Kebumen pada hari Senin-Sabtu dan di *Car Free Day* Alun-Alun Kebumen pada hari Minggu. Aturan pajak kendaraan bermotor juga semakin diperketat, adanya hukuman tilang jika wajib pajak telat membayar pajak dan penghapusan nomor registrasi kendaraan jika tidak membayar selama dua tahun setelah berakhirnya masa berlaku yang berakibat kendaraan bermotor akan disita karena dianggap ilegal atau bodong.

Sesuai pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, bahwa penghapusan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dapat dilakukan jika pemilik kendaraan bermotor tidak melakukan registrasi ulang sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun setelah habis masa berlaku Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor. Hal tersebut menandakan bahwa sudah ada upaya untuk meningkatkan kepatuhan, tetapi masih ada yang tidak memenuhi kewajibannya. Tahun 2016, wajib pajak yang menunggak sebanyak 89.425 wajib pajak dengan total tunggakan Rp10.354.119.050, terdiri dari pembayar pajak roda 2 sebanyak 85.170 wajib pajak dengan jumlah tunggakan Rp8.260.406.775 dan pembayar pajak roda 4 sebanyak 4.255 wajib pajak dengan jumlah tunggakan Rp2.093.712.275. Pada tahun 2017, tunggakan pembayaran pajak kendaraan bermotor meningkat sebanyak 104.106 wajib pajak dengan total tunggakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rp12.751.967.065, terdiri dari pembayar pajak roda 2 sebanyak 99.001 wajib pajak dengan jumlah tunggakan Rp10.016.873.900 dan pembayar pajak roda 4 sebanyak 5.105 wajib pajak dengan jumlah tunggakan Rp2.735.093.165. Pada tahun 2018 tunggakan pembayaran juga meningkat sebanyak 122.027 dengan total tunggakan Rp16.301.240.415, terdiri dari pembayar pajak roda 2 sebanyak 115.689 wajib pajak dengan jumlah tunggakan Rp12.368.465.475 dan pembayar pajak roda 4 sebanyak 6.338 wajib pajak dengan jumlah tunggakan Rp3.932.774.940 (*Sumber: SAMSAT Kabupaten Kebumen*).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui selama tiga tahun terakhir jumlah kepemilikan dan jumlah pendapatan pajak meningkat, tetapi kenaikan tersebut tidak sejajar dengan wajib pajak yang taat melaksanakan kewajibannya. Penerimaan pajak mampu terlaksana dengan baik bila wajib pajak melunasi pajaknya tepat waktu. Chau (2009) beranggapan penerimaan suatu daerah dipengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajaknya. Chau (2009) juga berpendapat bahwa upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kemakmuran rakyat dapat terancam apabila wajib pajak tidak patuh. Oleh sebab itu faktor atau aspek yang mampu memberikan pengaruh pada patuhnya wajib pajak perlu dikaji secara intensif.

Rendahnya sikap patuh wajib pajak menyebabkan penerimaan pajak daerah tidak sesuai dengan target yang seharusnya diterima. Sikap yang kurang baik tersebut dapat membuat pendapatan pajak daerah menurun. Apabila wajib pajak sadar terhadap kewajiban membayar pajak, pasti pendapatan daerah akan terus meningkat. Selain sikap wajib pajak, aspek lain yang berpengaruh yaitu norma subjektif. Norma subjektif ialah pengaruh orang sekitar pada tindakan yang akan dilakukan. Seseorang yang yakin kepada orang lain yang memotivasinya untuk melakukan suatu tindakan berarti orang tersebut menerima tekanan sosial untuk bertindak.

Walaupun jumlah wajib pajak semakin naik, tetapi sebagian wajib pajak masih belum memahami aturan pajak yang berlaku. Hal tersebut dikarenakan kurangnya sosialisasi pajak yang disampaikan kepada wajib pajak dan minimnya pemeriksaan pajak dari petugas pajak, dapat diartikan kontrol perilaku yang dipersepsikan merupakan aspek yang mengakibatkan wajib pajak tidak patuh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membayar pajak. Kontrol perilaku memperlihatkan mudah atau sulitnya seseorang untuk berperilaku (Ajzen, 1991). Seseorang akan memikirkan kontrol yang mereka miliki dan kontrol yang terdapat pada sistem perpajakan seperti pengawasan, pemeriksaan dan sanksi dalam melakukan kepatuhan pajak.

Penelitian kepatuhan pajak sudah banyak yang melakukan. Dyan dan Venusita (2013) melakukan penelitian dengan topik yang sama, hasil penelitiannya yakni adanya pengaruh signifikan dari ketiga variabel independen pada kepatuhan pajak. Sanita dkk (2018) juga menyimpulkan norma subjektif mempengaruhi kepatuhan pajak. Hal ini membuktikan adanya sikap positif seseorang dan pengaruh-pengaruh dari orang lain diantaranya orang-orang terdekat wajib pajak, serta tingkat pengendalian yang dimiliki membuat wajib pajak patuh terhadap aturan perpajakan.

Penelitian ini tidak sama seperti penelitian yang sebelumnya. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas kepatuhan wajib pajak dengan objek pajaknya ialah pajak restoran, sedangkan variabel bebas yang dipergunakan ialah kepatuhan wajib pajak dengan objek pajaknya ialah pajak kendaraan bermotor. Perbedaan lain yaitu sampel dan lokasi penelitian. Sampel yang diambil pada pengujian ini yakni wajib pajak yang tercatat di SAMSAT Kabupaten Kebumen. Pemilihan lokasi di Kabupaten Kebumen dikarenakan letak geografis yang mudah dijangkau oleh peneliti dan diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh data, pengambilan sampel, dan menghemat waktu serta biaya.

Pengambilan variabel dependen ini dilatarbelakangi oleh penelitian-penelitian sebelumnya seperti Anjani dan Restuti (2016), serta Saputra (2019) yang menyatakan penelitian mengenai perilaku kepatuhan bisa dilakukan memakai pendekatan teori perilaku. Adanya *Theory of Planned Behavior* yaitu menerangkan tindakan patuh seseorang. Teori ini merupakan penguraian dari *Theory of Reasoned Action*, yang menerangkan tingkah laku seseorang terjadi sebab orang tersebut mempunyai keinginan berperilaku. Teori ini juga memperlihatkan tingkah laku seseorang bukan hanya dipengaruhi sikap dan norma subjektif, namun orang tersebut memikirkan kontrol perilaku yaitu mampu tidaknya seseorang dalam menampilkan perilaku. Model teori pada penelitian ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjelaskan patuhnya wajib pajak disebabkan oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Reaksi atau persepsi baik setuju atau tidak setuju yang diperlihatkan langsung oleh wajib pajak pada kepatuhan pajak yakni arti sikap. Reaksi yang timbul bersumber dari diri sendiri maupun orang lain. Werner (2004) mengatakan sikap mengarah pada tanggapan seseorang pada suatu tindakan. Sikap terhadap perilaku pada *Theory of Planned Behavior* dipengaruhi oleh keyakinan perilaku, yaitu seseorang percaya akan hasil dari tindakan dan penilaian dari hasil tersebut. Sikap diartikan sebagai sifat yang dapat membentuk suatu karakter yang dijadikan pegangan hidup atau prinsip oleh seseorang. Penelitian dilakukan oleh Damayanti (2015) dan Sulistyaningsih, Rosidi, dan Subekti (2018) yakni terdapat pengaruh positif dari sikap pada kepatuhan pajak. Dari penjabaran tersebut, diperoleh rumusan hipotesis yaitu:

H1 : Sikap berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kekuatan pengaruh orang sekitar pada tindakan yang akan dilakukan wajib pajak, seperti keluarga, saudara, dan teman yang memotivasi seseorang untuk bertindak diartikan norma subjektif (Ajzen, 1991). Norma subjektif pada *Theory of Planned Behavior*, yaitu adanya pengaruh dari keyakinan normatif, yakni kepercayaan mengenai harapan seseorang pada pandangan orang lain serta motivasi yang didapatkan atas perilaku yang ditampilkan. Alvin (2014) dan Handoyo (2014) melakukan penelitian yang hasilnya terdapat pengaruh positif dari norma subjektif pada kepatuhan. Hal ini memperlihatkan pengaruh dari orang lain diantaranya orang-orang terdekat membuat wajib pajak patuh pada aturan perpajakan. Berdasarkan penjabaran tersebut, diperoleh rumusan hipotesis yaitu:

H2 : Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kontrol perilaku ialah mudah atau sulitnya seseorang dalam mengontrol dirinya sendiri untuk menampilkan suatu tindakan, (Ajzen, 2005). Kontrol perilaku persepsian pada *Theory of Planned Behavior* dipengaruhi dari keyakinan kontrol, yakni kepercayaan atas hal yang mendorong atau menghalangi tindakan seseorang. Penelitian dilakukan oleh Putri (2014) yakni terdapat pengaruh positif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari kontrol perilaku pada kepatuhan pajak. Dari penjabaran tersebut, diperoleh rumusan hipotesis yaitu:

H3: Kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Metode yang dipergunakan yaitu metode kuantitatif dalam bentuk penelitian survei. Penelitian ini mempunyai tujuan dalam melihat pengaruh dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak yang tercatat di SAMSAT Kabupaten Kebumen berlokasi di Jalan Tentara Pelajar No. 54, Panggel, Panjer, Kebumen. Riset ini dilakukan pada bulan Oktober-Januari 2020.

Populasi Penelitian

Wajib pajak yang tercatat di SAMSAT Kabupaten Kebumen merupakan populasi yang dipergunakan. Jumlah wajib pajak yang tercatat di SAMSAT Kebumen pada akhir tahun 2018 yaitu 368.417 wajib pajak (*Sumber: SAMSAT Kabupaten Kebumen*).

Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel memakai *random sampling*, yakni mengambil sampel secara acak. Sampel yang digunakan ialah 100 wajib pajak yang tercatat di SAMSAT Kabupaten Kebumen.

Data Penelitian

Penelitian ini memakai data primer. Data penelitian ini berbentuk jawaban atau tanggapan dari kuesioner/angket yang diedarkan pada wajib pajak yang tercatat di SAMSAT Kabupaten Kebumen.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat yang dipergunakan yaitu kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak (Y). Indikator yang dipergunakan Aprilliyana (2017) yakni:

- a. Menjalankan kewajiban atas pajak sesuai dengan ketentuan.
- b. Melunasi pajak tepat waktu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Melengkapi persyaratan membayar pajak.
- d. Mengetahui batas akhir pembayaran.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Ada 3 variabel bebas yang dipergunakan yakni:

a. Sikap

Sikap merupakan perasaan yang dimiliki seseorang baik perasaan yang positif ataupun negatif, suka ataupun tidak suka, baik ataupun buruk apabila seseorang akan menampilkan suatu tindakan. Adapun indikator-indikator yang dipergunakan untuk mengukur sikap wajib pajak dalam penelitian Salman dan Farid (2008) yakni:

- 1) Sikap pada pelayanan pajak.
- 2) Sikap pada sanksi pajak.
- 3) Sikap terhadap peraturan pajak yang berlaku.

b. Norma Subjektif

Norma subyektif ialah keyakinan dari pengaruh orang sekitar yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak, (Jogiyanto, 2007). Seorang wajib pajak mungkin akan bersikap patuh maupun tidak patuh disebabkan memandang dukungan dari orang lain di sekitar. Indikator-indikator yang dipergunakan oleh Dyan dan Venusita (2013) sebagai berikut:

- 1) Pengaruh keluarga
- 2) Pengaruh kawan dekat
- 3) Pengaruh media cetak/elektronik
- 4) Pengaruh petugas pajak

c. Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan

Menurut Ajzen (2005), mudah atau sulitnya seseorang dalam mengontrol dirinya sendiri untuk menampilkan suatu tindakan diartikan sebagai kontrol perilaku. Kontrol perilaku pada perpajakan yaitu wajib pajak yang mengontrol diri sendiri dalam menunjukkan suatu tindakan seperti membayar pajak tepat waktu, melengkapi data persyaratan sesuai ketentuan, dan tindakan lainnya yang menampilkan adanya kepatuhan pajak. Adapun indikator yang dipergunakan untuk mengukur kontrol perilaku yang dipersepsikan pada penelitian Mustikasari (2007) antara lain:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 1) Kemungkinan akan diawasi oleh petugas pajak.
- 2) Kemungkinan akan mendapat sanksi.

GAMBARAN UMUM DATA

Data yang dipergunakan yakni data primer hasil pembagian kuesioner pada wajib pajak di SAMSAT Kabupaten Kebumen dilakukan pada bulan Desember 2019.

Tabel 4. 1
Gambaran Umum Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner dibagikan	100
2	Kuesioner kembali	100
3	Kuesioner digunakan	100

Responden yang dipergunakan yakni wajib pajak di Kabupaten Kebumen. Karakteristik responden dibagi ke dalam 4 kelompok responden, yaitu responden dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan jenis kendaraan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi guna mendeskripsikan suatu variabel penelitian dari data yang didapatkan di lapangan. Hasil pengujian deskriptif yakni:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	100	13	17	30	25,14	2,778
Norma Subjektif	100	13	12	25	20,02	2,913
Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan	100	11	9	20	14,87	2,747
Kepatuhan Wajib Pajak	100	14	16	30	24,95	2,966

Diperoleh hasil bahwa:

1. Variabel sikap mempunyai nilai terendah 17, nilai tertinggi 30, nilai rata-rata 25,14 dan standar deviasi 2,778.
2. Variabel norma subjektif mempunyai nilai terendah 12, nilai tertinggi 25, nilai rata-rata 20,02 dan standar deviasi 2,913.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan mempunyai nilai terendah 9, nilai tertinggi 20, nilai rata-rata 14,87 dan standar deviasi 2,747.
4. Variabel kepatuhan wajib pajak mempunyai nilai terendah 16, nilai tertinggi 30, nilai rata-rata 24,95 dan standar deviasi 2,966.

UJI KUALITAS DATA

Uji ini dipergunakan untuk mendeteksi suatu komponen yang disusun oleh peneliti layak untuk digunakan sebagai pengukur penelitian ini. Uji instrumen yang dilakukan ada dua jenis yaitu:

Uji Validitas

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Sikap (X1)	X1.1	0,571	0,1966	Valid
	X1.2	0,715	0,1966	Valid
	X1.3	0,609	0,1966	Valid
	X1.4	0,760	0,1966	Valid
	X1.5	0,605	0,1966	Valid
	X1.6	0,565	0,1966	Valid
Norma Subjektif (X2)	X2.1	0,663	0,1966	Valid
	X2.2	0,826	0,1966	Valid
	X2.3	0,776	0,1966	Valid
	X2.4	0,730	0,1966	Valid
	X2.5	0,745	0,1966	Valid
Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan (X3)	X3.1	0,805	0,1966	Valid
	X3.2	0,855	0,1966	Valid
	X3.3	0,783	0,1966	Valid
	X3.4	0,698	0,1966	Valid
Kepatuhan (Y)	Y.1	0,674	0,1966	Valid
	Y.2	0,785	0,1966	Valid
	Y.3	0,759	0,1966	Valid
	Y.4	0,784	0,1966	Valid
	Y.5	0,636	0,1966	Valid
	Y.6	0,628	0,1966	Valid

Kesimpulannya semua item variabel penelitian dikatakan valid karena memenuhi kriteria yaitu nilai r-hitung > r-tabel.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Reliabilitas

Tabel 4. 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Sikap (X1)	0,708	0,70	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0,799	0,70	Reliabel
Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan (X3)	0,794	0,70	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,783	0,70	Reliabel

Diperoleh hasil bahwa:

1. Nilai *Cronbach's Alpha* sikap sebesar 0,708
2. Norma subjektif mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* yakni 0,799
3. Kontrol perilaku yang dipersepsikan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* 0,794
4. Kepatuhan wajib pajak mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* 0,783

Kesimpulannya semua variabel yang diteliti diartikan reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,27408839
Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	0,072
	Negative	-0,053
Kolmogorov-Smirnov Z		0,717
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,683

Kesimpulannya data berdistribusi secara normal karena nilai *Asymp.Sig.2-tailed* > 0,05.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Sikap (X1)	0,640	1,561	Tidak terjadi multikolinearitas
Norma Subjektif (X2)	0,626	1,598	Tidak terjadi multikolinearitas
Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan (X3)	0,523	1,912	Tidak terjadi multikolinearitas

Diperoleh hasil bahwa:

1. Variabel sikap mempunyai nilai tolerance 0,640 dan VIF sebesar 1,561.
2. Variabel norma subjektif mempunyai nilai tolerance 0,626 dan VIF sebesar 1,598.
3. Variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan mempunyai nilai tolerance 0,523 dan VIF sebesar 1,912.

Jadi, kesimpulannya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Variabel	Nilai Sig.	Standar	Keterangan
Sikap	0,452	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Norma Subjektif	0,072	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan	0,897	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Diperoleh hasil bahwa:

1. Variabel sikap mempunyai nilai signifikansi 0,452.
2. Variabel norma subjektif mempunyai nilai signifikansi 0,072.
3. Variabel sikap mempunyai nilai signifikansi 0,897.

Jadi, kesimpulannya seluruh variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGUJIAN HIPOTESIS

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 8
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	11,148	2,252		4,950	0,000
Sikap	0,110	0,104	0,103	1,051	0,296
Norma Subjektif	0,206	0,101	0,202	2,045	0,044
Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan	0,465	0,117	0,431	3,983	0,000

Dari bentuk regresi dapat dijabarkan:

- Nilai konstanta sebesar 11,148 artinya bila nilai sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan sama dengan nol, maka nilai kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 11,148.
- Nilai koefisien sikap yakni 0,110 artinya jika nilai sikap bertambah maka nilai kepatuhan wajib pajak akan meningkat
- Nilai koefisien norma subjektif sebesar 0,206 artinya jika nilai norma subjektif bertambah maka nilai kepatuhan wajib pajak akan meningkat.
- Nilai koefisien kontrol perilaku yang dipersepsikan yakni 0,465 artinya jika nilai kontrol perilaku yang dipersepsikan bertambah maka nilai kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error
1	0,642	0,412	0,394	2,309

Hasil *Adjusted R Square* yaitu 0,394, artinya 39,4% kepatuhan wajib pajak mampu diterangkan oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan, sedangkan 60,6% diterangkan oleh variabel lain.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tabel 4. 10
Hasil Uji Statistik F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	358,774	3	119,591	22,424	0,000
Residual	511,976	96	5,333		
Total	870,750	99			

Diperoleh nilai sig. $0.000 < 0.05$ dan nilai f -hitung $22,424 > f$ -tabel $2,70$. Jadi, kesimpulannya model regresi pada penelitian ini dapat menjelaskan antar variabel.

Uji Statistif t (Uji Parsial)

Tabel 4. 11
Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)

Model	t	Sig.
Konstanta	4,950	0,000
Sikap	1,051	0,296
Norma Subjektif	2,045	0,044
Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan	3,983	0,000

Dilihat pada hasil uji parsial, bahwa:

- Diketahui nilai signifikansi sikap adalah $0,296$ yang artinya nilai tersebut $> 0,05$ dan nilai t -hitung pada variabel sikap yaitu $1,051 < \text{nilai } t\text{-tabel}$ yaitu $1,985$. Dari hasil pengujian diartikan bahwa H_1 ditolak, artinya sikap tidak ada pengaruh pada kepatuhan wajib pajak. Maka dari itu hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan hipotesis pertama karena secara parsial sikap berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada kepatuhan wajib pajak.
- Diketahui nilai signifikansi norma subjektif yakni $0,044 < 0.05$ dan nilai t -hitung pada norma subjektif yaitu $2,045 > \text{nilai } t\text{-tabel}$ yaitu $1,985$. Dari hasil pengujian diartikan H_2 berhasil didukung, artinya ada pengaruh signifikan variabel norma subjektif pada kepatuhan pajak.
- Diketahui nilai signifikansi variabel independen kontrol perilaku yang dipersepsikan yakni $0,000 < 0.05$ dan nilai t -hitung pada variabel kontrol

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perilaku yang dipersepsikan yakni $3,983 >$ nilai t-tabel yaitu 1,985. Dari pengujian di atas disimpulkan H3 berhasil didukung, artinya ada pengaruh signifikan variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan pada kepatuhan pajak.

PEMBAHASAN HIPOTESIS

Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Diketahui bahwa variabel sikap mempunyai nilai signifikansi yakni 0,296, artinya $> 0,05$. Nilai t-hitung yang didapatkan sebesar 1,051 yang artinya $<$ nilai t-tabel 1,985. Dari hasil tersebut memperlihatkan sikap tidak ada pengaruh signifikan pada kepatuhan pajak. Sikap wajib pajak dimaknai sebagai perasaan evaluatif dari wajib pajak baik setuju atau tidak setuju pada kepatuhan pajak. Dari hasil penelitian, diketahui persepsi wajib pajak terhadap kualitas pelayanan dan penerapan sanksi cukup baik, dapat dibuktikan dengan sebagian besar responden memberi poin setuju pada butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Hal tersebut menyatakan bahwa wajib pajak merasa sistem pelayanan pajak yang tersedia dan peraturan pajak yang berlaku sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi adanya sanksi dan sistem pelayanan yang memadai tidak membuat wajib pajak selalu taat melunasi pajaknya, hal ini dikarenakan sebagian wajib pajak merasa bahwa sistem pelayanan dalam membayar pajak masih kurang memuaskan. Bagi sebagian wajib pajak, patuhnya membayar pajak bukan keinginan dari wajib pajak untuk selalu mematuhi aturan melainkan karena suatu sanksi dan denda yang mengharuskan wajib pajak membayar pajak tepat waktu, seperti adanya penilangan dan penghapusan nomor registrasi kendaraan bermotor.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai signifikansi untuk variabel independen norma subjektif yakni 0,044 yang artinya $< 0,05$ dan nilai t-hitung $2,045 >$ nilai t-tabel 1,985. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa H2 berhasil didukung, artinya norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Pendapat dari orang lain seperti keluarga, kawan dekat, dan petugas pajak berdampak positif kepada wajib pajak untuk taat. Pengaruh positif yang dimaksud berbentuk saran atau dorongan kepada wajib pajak. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Putri (2014) yakni ada pengaruh positif dari norma subjektif pada kepatuhan pajak.

Pengaruh Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Nilai signifikansi untuk variabel independen kontrol perilaku yang dipersepsikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $3,983 >$ nilai t-tabel $1,985$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa H3 berhasil didukung, artinya kontrol perilaku yang dipersepsikan mempunyai pengaruh yang signifikan pada kepatuhan pajak. Hal ini menandakan adanya faktor yang mendorong atau menghalangi seseorang dapat membentuk kontrol perilaku seseorang untuk memunculkan perilaku. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Hidayat (2010) yakni semakin tinggi tingkat kontrol seseorang, semakin kecil seseorang tersebut menampilkan perilaku tidak taat, hal ini dapat diartikan bila tingginya tingkat kontrol yang dimiliki seseorang maka orang tersebut cenderung akan berperilaku patuh.

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan uji hipotesis tentang pengaruh dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan pada kepatuhan wajib pajak, kesimpulannya yakni:

1. Variabel sikap tidak berpengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak.
2. Variabel norma subjektif berpengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak.
3. Variabel kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diketahui kepatuhan wajib pajak yang tercatat di SAMSAT Kabupaten Kebumen dapat diterangkan oleh variabel independen yakni 39,4% dan 60,6% diterangkan oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yakni:

1. Penelitian ini hanya memakai teknik pembagian kuesioner dalam mengumpulkan data tanpa bertanya langsung (wawancara) dengan responden.
2. Sampel penelitian terbatas dikarenakan pengambilan data hanya dilakukan di SAMSAT Kabupaten Kebumen dan SAMSAT *Car Free Day*, sehingga penelitian ini terbatas generalisasinya.
3. Peneliti memakai sampel acak dalam pengambilan sampel yang artinya tidak membedakan responden kendaraan beroda 2 dan beroda 4.

Saran

Dari hasil dari penelitian, peneliti mempunyai saran yakni:

1. Bagi pihak SAMSAT Kabupaten Kebumen sebaiknya meningkatkan kinerja dan pelayanannya lebih maksimal, serta dapat meningkatkan sosialisasi kepada wajib pajak mengenai kemudahan pembayaran pajak saat ini agar wajib pajak semakin patuh membayar pajak.
2. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya metode pengambilan data tidak hanya dengan kuesioner tetapi juga dengan metode wawancara agar data yang didapatkan makin terpercaya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharap memakai variabel lain untuk mengetahui lebih dalam faktor atau aspek lain yang memberikan pengaruh pada kepatuhan pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). "The Theory of Planned Behavior". *Organizational Behavior and Human Decision Processes Journal*. Vol. 50. No. 2: 179-211.
- _____. (2005). Laws of human behavior: symmetry, compatibility, and attitude behavior correspondence. in a. Beauducel, B. Biehl, M. Bosniak, W. Conrad, G. Schonberger, & D. Wagener (Eds.), *Multivariate Research Strategies* (pp. 3-19). Aachen, Germany: Shaker Verlag.
- Alvin, Aloysius. (2014). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Staff Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Badan. *Tax & Accounting Review*, Vol.4, No.1.
- Anjani, Devira Nourma dan Restuti, MI Mitha Dwi. (2016). Analisis Faktor-Faktor Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pelaku Usaha Pada KPP Pratama Salatiga. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia Universitas Kristen Satya Wacana*, Vol. 1, No. 2, Hal 125-144.
- Aprilliyana, P. (2017). Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Study Pada WPOP SAMSAT Kota Surakarta. *Skripsi Jurusan Akuntansi Syariah*.
- Damayanti, T. W. (2015). *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Tinjauan Berdasarkan Teori Perilaku Terencana dan Teori Psikologi Fiskal Dengan Orientasi Ketidakpastian Dan Orientasi Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*. Disertasi Program Doktor Ilmu Akuntansi, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Chau, Liung. (2009). "A Critical Review of Fisher Tax Compliance Model (A Research Syntesis)". *Journal of Accounting and Taxation*, Volume 1, Nomor 2 (hlm.34-40).
- Dyan, Femka dan Venusita, Lintang. (2013). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Keperilakuan terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Restoran di Surabaya. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya* Volume 5 Nomor 1, Hal 59-74.
- Handoyono, Rudi. (2014). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Semarang Candisari. *AKUN-t: Vol. 2 No 2*, Hal 215-240.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisied)*. Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Mustikasari, E. (2007). Kajian Empiris Tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya. *Simposium Nasional X*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Putri, Amanda R. Siswanto. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Denpasar. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Putri, Layli Yobapritika. (2014). “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Keperilakuan yang Dipersepsikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Yogyakarta”. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid. (2007). “Pengaruh Sikap dan Moral Wajib Pajak Terhadap Kewajiban Wajib Pajak pada Industri Perbankan di Surabaya”.
- Sanita, Ni Made Mira; Yasa, Nyoman Putra; Atmadja, Anantawikrama Tungga. (2018). Pengaruh Norma Subjektif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris pada Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 9 Nomor 1, Hal 145-154.
- Saputra, Hadi. (2019). Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory Of Planned Behavior) (Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Volume 3 Nomor 1, Hal 47-58.
- Sulistyaningsih, V.; Rosidi; Subekti, Imam. (2018). A Perspective of Theory of Planned Behavior and Attribution Theory for PBB P2 Taxpayer Compliance in Probolinggo. *Journal of Accounting and Business Education*, Volume 2 Nomor 2, Hal 320-347.
- Werner, P. 2004. Reasoned Action and Planned Behavior, in S.J. Peterson and T.S. Bredow (eds), *Middle range Theories: Application to Nursing Research*, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, pp. 125-147.